

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh excess cash yang dimoderasi oleh tunneling terhadap keputusan M&A periode 1 Januari 2000 hingga 31 Desember 2017. Terdapat 120 transaksi yang melibatkan 75 perusahaan sampel akusitor pada penelitian ini, dari 120 sampel terdapat 76 transaksi M&A yang telah selesai dituntaskan dan 44 transaksi M&A yang telah dibatalkan. Variabel independen pada penelitian ini adalah *excess cash*. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah tunneling. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah ROA, *return* saham tahun lalu, *size*, dan *shareholding CEO*. Penelitian ini menggunakan metode regresi probit dengan menggunakan ($\alpha = 10\%$). Hasil uji wald menunjukkan bahwa excess cash berpengaruh positif terhadap keputusan suatu perusahaan untuk melakukan M&A. Tunneling memperkuat pengaruh positif excess cash terhadap keputusan M&A.

Kata kunci : keputusan M&A, excess cash, tunneling

ABSTRACT

This study aimed to examine effect of excess cash that moderated by tunneling on the M&A decision in Indonesia during the period January 1 2000 to December 31 2017. There are 120 samples of transactions that involve 75 firms, which 76 complete deals and 44 withdrawn. Excess cash as the independent variable. Moderation variable is tunneling. Control variables are ROA, prior stock return, size, and shareholding CEO. This study using probit regression analysis ($\alpha = 10\%$). Wald test results showed that excess cash has positive effect on the M&A decision. Tunneling amplify positive effect of excess cash on the M&A decision.

Keywords : M&A decision, excess cash, tunneling